

**LAPORAN PROJECT AKHIR: PENGEMBANGANBAHAN AJAR DAN SOAL
PEMBELAJARAN AKUNTANSI LANJUTAN
TRANSAKSI ANTAR PERUSAHAAN (PENJUALAN, PERSEDIAAN, ASET)**

Disusun guna memenuhi tugas mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan

Dosen Pengampu :

Dr. Pujiati, S. Pd., M. Pd.

Dr. Fitra Darma, M. Si

Galuh Sandi, S. Pd., M. Pd.



Disusun Oleh : Kelompok 5

Arnesta Az Zahra 2313031066

Mourien Ganesti 2413031013

Reyhtha Putri Herdian 2413031035

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI JURUSAN

PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penyusun dapat menyelesaikan laporan project akhir ini yang berjudul “**Transaksi Antar Perusahaan (Penjualan, Persediaan, Aset)**” ini tepat waktu tanpa ada halangan.

Tidak lupa penyusun mengucapkan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan, ibu Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd., bapak Dr. Fitra Darma, M. Si. dan bapak Galuh Sandi, S. Pd., M. Pd. yang telah memberikan bimbingan dan arahan, sehingga laporan project akhir ini dapat tersusun dengan baik. Penyusun juga mengapresiasi semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam proses penyusunan laporan ini.

Penyusun menyadari bahwa penulisan laporan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar saya dapat memperbaiki dan menyempurnakan penulisan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandar Lampung, 15 Mei 2026

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP).....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan.....	2
BAB II KAJIAN KONSEPTUAL.....	4
2.1 Capaian Pembelajaran	4
2.2 Peta Konsep Materi	4
2.3 Uraian Materi Singkat	5
BAB III DESAIN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR/SOAL	7
3.1 Karakteristik Sasaran Pembelajaran.....	7
3.2 Strategi Pembelajaran yang Digunakan	7
3.3 Produk yang Dikembangkan	9
3.4 Unsur HOTS (<i>Higher Order Thinking Skills</i>).....	26
BAB IV HASIL DAN REFLEKSI	27
4.1 Keunggulan Produk.....	27
4.2 Kelemahan dan Keterbatasan	28
4.3 Refleksi Pengembangan	28
BAB V PENUTUP	30
5.1 Kesimpulan	30
5.2 Rekomendasi	30
BAB VI LAMPIRAN	31
6.1 Produk Final (Modul Ajar Lengkap).....	31
6.2 Referensi	40

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: XII/Genap
Materi Pokok	: Transaksi Antar Perusahaan (Penjualan, Persediaan, Aset)
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

I. STANDAR KOMPETENSI

- a) Mengetahui dan menggunakan pengetahuan akuntansi faktual, konseptual, dan prosedural untuk menyelesaikan masalah pelaporan keuangan organisasi.
- b) Meningkatkan kemampuan untuk menalar, mengolah, dan menyajikan data keuangan secara sistematis dan mandiri sesuai dengan standar pelaporan konsolidasi yang berlaku.

II. STANDAR KOMPETENSI DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Menganalisis pencatatan transaksi jual beli persediaan dan aset tetap antar perusahaan Induk dan Anak.	1.2.1 Menjelaskan konsep laba antar perusahaan yang belum direalisasi (<i>unrealized profit</i>).
	1.2.2 Mengidentifikasi perbedaan transaksi persediaan arus atas (<i>upstream</i>) dan arus bawah (<i>downstream</i>).
	1.2.3 Menganalisis dampak laba antar perusahaan pada aset tetap yang tidak disusutkan.
	1.2.4 Menganalisis penyesuaian beban penyusutan akibat penjualan aset tetap antar perusahaan
2.1 Melakukan pencatatan jurnal eliminasi untuk transaksi antar perusahaan pada kertas kerja konsolidasi.	2.1.1 Menghitung besarnya laba bruto pada persediaan yang harus dieliminasi.

	2.2.2 Mengonstruksi jurnal eliminasi untuk menghapus saldo penjualan dan beban pokok penjualan (BPP) internal.
	2.2.3 Menyusun jurnal eliminasi untuk menyesuaikan nilai aset tetap dan akumulasi penyusutannya pada kertas kerja

III. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran mengenai Transaksi Antar Perusahaan (Penjualan, Persediaan, dan Aset), peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan konsep laba antar perusahaan yang belum direalisasi (*underlized profit*) pada transaksi persediaan antar perusahaan dengan tepat.
2. Mengidentifikasi perbedaan transaksi persediaan arus atas (*upstream*) dan arus bawa (*downstream*) pada hubungan perusahaan induk dan anak secara benar.
3. Menganalisis dampak laba antar perusahaan pada aset tetap yang tidak disusutkan terhadap laporan keuangan konsolidasi secara sistematis.
4. Menganalisis peyesuaian beban penyusutan akibat penjualan aset tetap antar perusahaan dengan tepat.
5. Menghitung besarnya laba bruto pada persediaan yang harus dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi secara teliti.
6. Mengonstruksi jurnal eliminasi untuk menghapus saldo penjualan dan beban pokok penjualan (BPP) internal sesuai prosedur akuntansi konsolidasi dengan benar.
7. Menyusun jurnal eliminasi untuk menyesuaikan nilai aset tetap dan akumulasi penyusutannya pada kertas kerja konsolidasi secara sistematis dan bertanggung jawab.

IV. MATERI PEMBELAJARAN

1. Konsep laba antar perusahaan yang belum direalisasi (*unrealized profit*).
2. Perbedaan transaksi persediaan *upstream* dan *downstream*.
3. Dampak laba antar perusahaan pada aset tetap yang tidak disusutkan.
4. Penyesuaian beban penyusutan akibat penjualan aset tetap antar perusahaan.
5. Perhitungan laba bruto persediaan yang harus di eliminasi.

6. Jurnal eliminasi saldo penjualan dan beban pokok penjualan (BPP) internal.
7. Jurnal eliminasi peyesuaian nilai aset tetap dan akumulasi penyusutan pada kertas kerja konsolidasi.

V. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Metode : PBL (*Problem Based Learning*).
2. Model : Ceramah interaktif, diskusi kelompok, Latihan soal/workshop.

VI. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

4. Materi Ajar, Alat, dan Bahan		
Materi atau Sumber Pembelajaran Utama	Transaksi Antar Perusahaan (Penjualan, Persediaan, Aset)	
Fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> - Laptop - Buku Ekonomi/Akuntansi - HP - Proyektor 	

VII. STRATEGI PEMBELAJARAN

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
Guru menjelaskan konsep transaksi antar perusahaan melalui ceramah interaktif dan diskusi kelas.	Peserta didik mengerjakan LKS tentang perhitungan laba antar perusahaan dan jurnal eliminasi secara berkelompok.	Peserta didik mempelajari kembali materi dari buku atau sumber belajar digital mengenai transaksi persediaan dan aset antar perusahaan.
Guru memberikan contoh kasus transaksi persediaan <i>upstream</i> dan <i>downstream</i> pada perusahaan induk dan anak.	Peserta didik menganalisis studi kasus yang diberikan guru terkait eliminasi laba persediaan dan aset tetap	Peserta didik mencari contoh kasus lain yang berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasi
Guru memandu diskusi dan tanya jawab mengenai jurnal eliminasi pada kertas kerja konsolidasi	Peserta didik menyusun jurnal eliminasi berdasarkan data transaksi	Peserta didik membuat rangkuman materi pembelajaran dan refleksi

	yang tersedia dengan bimbingan guru	hasil belajar secara mandiri.
Guru memberikan kuis dan evaluasi pembelajaran secara langsung di kelas.	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.	Peserta didik mengerjakan latihan soal tambahan untuk memperdalam pemahaman materi

VIII. LANGKAH LANGKAH PEMBELAJARAN

Urutan Kegiatan Pembelajaran	
	<p>Pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan berdoa. - Guru melakukan presensi dan memberikan motivasi serta memberi <i>ice breaking</i>. - Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran. <p>Inti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan materi di PPT tentang menganalisis pencatatan transaksi jual beli persediaan dan aset tetap antar perusahaan Induk dan Anak, menjelaskan tentang pencatatan jurnal eliminasi untuk transaksi antar perusahaan pada kertas kerja konsolidasi. 2. Siswa diminta untuk mendengarkan dan memperhatikan pemberian materi pembelajaran. 3. Siswa diminta menjawab sejumlah pertanyaan yang dilontarkan guru Ketika pembelajaran berlangsung. 4. Guru menguatkan jawaban siswa dari pertanyaan yang diberikan. 5. Guru memberikan <i>ice breaking</i> sebelum melanjutkan pelajaran. 6. Guru melanjutkan dengan <i>quiz</i> dan <i>games</i> 7. Guru memberikan apresiasi kepada para siswa <p>Penutup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi pembelajaran. 2. Guru memberikan evaluasi pembelajaran untuk menilai pengetahuan

	<p>pencapaian pembelajaran melalui pemberian <i>quiz</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memberikan refleksi dari kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan 4. Memberikan umpan balik kepada peserta didik dan siswa memberikan testimoni terhadap proses dan hasil pembelajaran 5. Sebagai bahan evaluasi pembelajaran dengan mengaitkan ke kehidupan dunia nyata 6. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 7. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan berdoa dan salam.
--	---

IX. PENILAIAN (*ASSESSMENT*)

Aspek Penilaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Pengetahuan	Tes Tertulis	Soal uraian berbasis studi kasus tentang perhitungan penyesuaian aset tetap dan eliminasi laba persediaan.
Keterampilan	Penilaian Kinerja	Lembar Kerja Siswa (LKS) mencakup prosedur sistematis untuk mengisi kertas kerja konsolidasi dan membuat draf jurnal eliminasi.
Sikap	Observasi	Jurnal, atau lembar pengamatan perspektif, berfokus pada ketelitian, tanggung jawab, dan kolaborasi tim selama diskusi kelompok.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha yang semakin kompleks menyebabkan banyak perusahaan membentuk hubungan afiliasi melalui kepemilikan saham, merger, maupun akuisisi. Hubungan tersebut menimbulkan berbagai transaksi antar perusahaan dalam satu kelompok usaha, seperti transaksi penjualan barang, perpindahan persediaan, dan pengalihan aset tetap. Dalam praktik akuntansi, transaksi antar perusahaan menjadi salah satu materi penting karena berkaitan langsung dengan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang harus mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan sebagai satu kesatuan usaha (Beams et al., 2018).

Transaksi antar perusahaan merupakan transaksi yang terjadi antara perusahaan induk dan perusahaan anak atau antar perusahaan yang memiliki hubungan istimewa. Transaksi tersebut dapat berupa penjualan barang dagang, pemindahan persediaan, maupun penjualan aset tetap. Secara ekonomi, transaksi tersebut memang terjadi, tetapi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi transaksi tersebut tidak boleh menimbulkan pengakuan laba yang belum direalisasi kepada pihak luar. Oleh sebab itu, diperlukan proses eliminasi agar laporan keuangan tidak mengalami penggandaan pendapatan, aset, maupun laba (Effendi, 2020).

Materi transaksi antar perusahaan penting dipelajari dalam pembelajaran akuntansi karena memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai perlakuan akuntansi pada hubungan perusahaan afiliasi. Peserta didik tidak hanya dituntut memahami pencatatan transaksi biasa, tetapi juga memahami bagaimana transaksi tersebut memengaruhi laporan keuangan konsolidasi. Dalam transaksi penjualan dan persediaan, misalnya, laba yang muncul dari transaksi internal belum dapat diakui sebelum barang dijual kepada pihak luar. Hal ini menjadi konsep penting dalam akuntansi keuangan lanjutan (McGraw-Hill, 2019).

Selain transaksi persediaan, transaksi aset tetap antar perusahaan juga memerlukan perlakuan khusus. Ketika aset tetap dijual antar perusahaan afiliasi, laba atau rugi yang timbul belum sepenuhnya dianggap terealisasi karena aset tersebut masih berada dalam satu kelompok usaha. Oleh karena itu, diperlukan jurnal eliminasi dan penyesuaian depresiasi agar nilai aset dalam laporan konsolidasi tetap mencerminkan nilai yang sebenarnya (Beams et al., 2018).

Penyusunan modul ajar mengenai transaksi antar perusahaan menjadi sangat penting untuk membantu peserta didik memahami konsep, prosedur pencatatan, hingga penyusunan jurnal eliminasi secara sistematis. Modul ajar yang baik dapat menjadi sarana pembelajaran yang memudahkan peserta didik memahami materi secara bertahap melalui contoh kasus, ilustrasi transaksi, dan latihan soal. Dengan adanya modul ajar ini, diharapkan peserta didik mampu memahami konsep transaksi antar perusahaan secara teoritis maupun praktis sehingga dapat diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai standar akuntansi yang berlaku (Effendi, 2020).

Selain itu, pembelajaran mengenai transaksi antar perusahaan juga relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan praktik bisnis modern. Banyak perusahaan besar saat ini menjalankan aktivitas bisnis melalui grup perusahaan sehingga penyusunan laporan keuangan konsolidasi menjadi kebutuhan utama. Oleh sebab itu, peserta didik perlu dibekali kemampuan memahami transaksi penjualan, persediaan, dan aset antar perusahaan agar memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri dan profesi akuntansi (Slideshare, 2024).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara menyusun materi pengajaran yang terstruktur mengenai transaksi antar perusahaan seperti penjualan, persediaan, dan aset?
2. Bagaimana cara menciptakan media pembelajaran interaktif menggunakan PPT untuk materi transaksi antar perusahaan?
3. Bagaimana cara menyusun soal-soal yang berbasis HOTS pada pembahasan transaksi antar perusahaan dalam laporan keuangan konsolidasi?
4. Bagaimana cara mendukung siswa dalam memahami konsep laba yang belum terealisasi serta jurnal eliminasi dengan cara yang berstrata dan aplikatif?

1.3 Tujuan Pengembangan

1. Menghasilkan materi ajar yang terstruktur dan sesuai dengan target pembelajaran di bidang transaksi antar perusahaan.
2. Mengembangkan media pembelajaran interaktif berbasis PPT untuk mendukung proses belajar akuntansi lanjutan.
3. Mengembangkan soal yang berbasis HOTS terkait materi transaksi antar perusahaan dalam laporan keuangan konsolidasi.

4. Membantu siswa dalam memahami konsep transaksi antar perusahaan, laba yang belum terealisasi, dan jurnal eliminasi dengan pendekatan yang bertahap, aplikatif, dan relevan.

BAB II

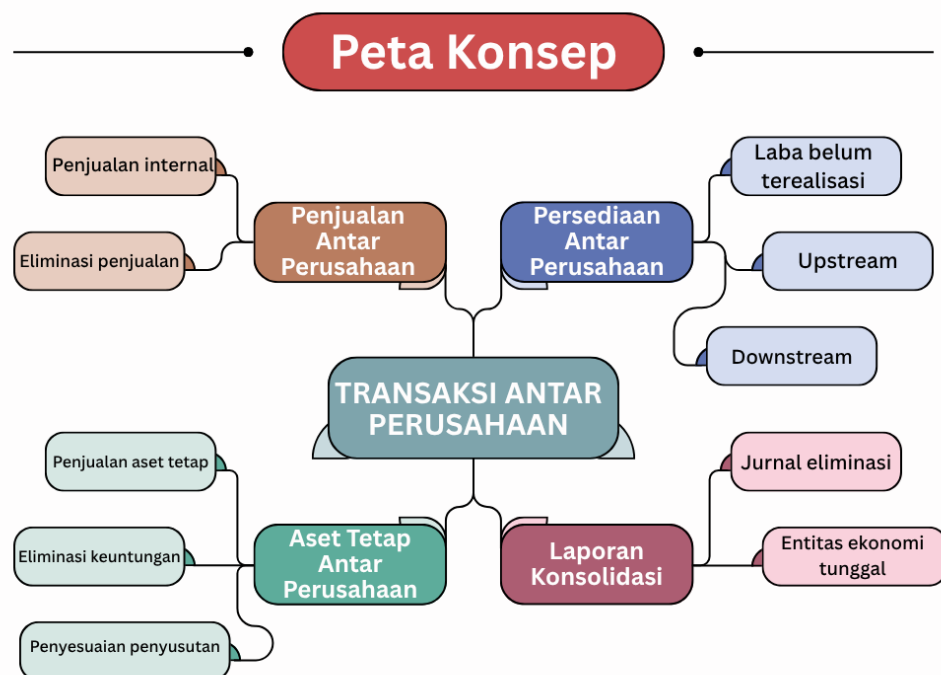
KAJIAN KONSEPTUAL

2.1 Capaian Pembelajaran

Adapun Capaian Pembelajaran nya, yaitu :

1. Mampu mengetahui dan menggunakan keahlian akuntansi konseptual, faktual, dan prosedural untuk menyelesaikan masalah pelaporan keuangan perusahaan.
2. Mampu meningkatkan kemampuan untuk menalar, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan secara mandiri dan sistematis sesuai dengan standar pelaporan konsolidasi yang berlaku.
3. Mampu menganalisis pencatatan transaksi jual beli aset tetap dan persediaan antara perusahaan induk dan anak
4. Mampu melakukan pencatatan transaksi antar-perusahaan dalam jurnal eliminasi pada kertas kerja konsolidasi.

2.2 Peta Konsep Materi



2.3 Uraian Singkat Materi

1. Konsep Laba Antar Perusahaan yang Belum Direalisasi (*Unrealized Profit*)

Laba antar perusahaan yang belum direalisasi adalah laba yang muncul dari transaksi internal antar perusahaan dalam satu kelompok usaha, tetapi barang atau aset tersebut belum dijual kepada pihak luar. Dalam laporan keuangan konsolidasi, laba tersebut belum boleh diakui karena secara ekonomi grup perusahaan belum memperoleh keuntungan nyata dari pihak eksternal (Beams et al., 2018).

2. Perbedaan Transaksi Persediaan *Upstream* dan *Downstream*

Transaksi persediaan antar perusahaan dibedakan menjadi dua, yaitu: **Downstream:** transaksi dari perusahaan induk kepada perusahaan anak. **Upstream:** transaksi dari perusahaan anak kepada perusahaan induk. Perbedaannya terletak pada pihak penjual dan pengaruhnya terhadap pembagian laba nonpengendali. Pada transaksi *upstream*, laba eliminasi memengaruhi kepentingan nonpengendali, sedangkan pada *downstream* tidak memengaruhi kepentingan non pengendali (Effendi, 2020).

3. Dampak Laba Antar Perusahaan pada Aset Tetap yang Tidak Disusutkan

Jika terjadi penjualan aset tetap antar perusahaan dan aset tersebut belum disusutkan atau belum digunakan, maka laba dari transaksi tersebut dianggap belum terealisasi. Oleh karena itu, laba harus dieliminasi agar nilai aset dalam laporan konsolidasi kembali pada nilai buku sebenarnya sebelum transaksi internal terjadi (McGraw-Hill, 2019).

Tujuan eliminasi adalah agar aset tidak dicatat terlalu tinggi dalam laporan keuangan konsolidasi.

4. Penyesuaian Beban Penyusutan Akibat Penjualan Aset Tetap Antar Perusahaan

Penjualan aset tetap antar perusahaan menyebabkan perubahan nilai buku aset pada perusahaan pembeli. Akibatnya, beban penyusutan yang dihitung perusahaan pembeli menjadi berbeda dari penyusutan yang seharusnya dihitung berdasarkan nilai buku awal grup perusahaan.

alam konsolidasi, beban penyusutan harus disesuaikan agar sesuai dengan nilai aset sebelum transaksi internal terjadi (Beams et al., 2018).

5. Perhitungan Laba Bruto Persediaan yang Harus Dieliminasi

Laba bruto yang harus dieliminasi dihitung dari persediaan internal yang masih tersisa pada akhir periode.

Rumus:

Laba yang Harus Dieliminasi = Persediaan Akhir Internal × Persentase Laba

Contoh :

Persediaan akhir internal Rp20.000.000 dengan laba 25%.

$$20.000.000 \times 25\% = 5.000.00$$

Maka laba yang harus dieliminasi sebesar **Rp5.000.000** (Effendi, 2020)

BAB III

DESAIN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR/SOAL

3.1 Karakteristik Sasaran Pembelajaran

Modul pembelajaran ini dirancang dan dikembangkan khusus untuk peserta didik Kelas XII SMA yang berada di rumpun mata pelajaran Ekonomi selama Semester Genap dan memiliki kemampuan untuk melakukan penalaran secara abstrak, logis, dan sistematis. Karakteristik tersebut sangat selaras dengan tuntutan kompetensi materi pokok "**Transaksi Antar Perusahaan (Penjualan, Persediaan, Aset)**" yang membutuhkan analisis kritis mendalam untuk memahami bagaimana transaksi internal antara entitas induk dan anak harus dieliminasi secara ekonomi untuk membuat satu laporan keuangan konsolidasi yang valid. Pada tingkat ini, juga dilaporkan bahwa siswa memiliki kemandirian belajar yang lebih besar dan kesiapan mental untuk menyelesaikan masalah keuangan yang kompleks secara mandiri.

3.2 Strategi Pembelajaran yang Digunakan

Strategi pembelajaran yang digunakan dalam pengembangan Modul adalah Presentasi PowerPoint (PPT) Akuntansi Transaksi Antar Perusahaan (Penjualan, Persediaan, dan Aset) adalah strategi pembelajaran aktif (*active learning*) berbasis visual dan kontekstual. Strategi ini dirancang untuk membantu peserta didik memahami konsep transaksi antar perusahaan yang bersifat abstrak melalui penyajian materi yang sistematis, interaktif, dan mudah dipahami.

Pembelajaran dilaksanakan dengan memanfaatkan media presentasi PowerPoint interaktif yang berisi penjelasan materi, ilustrasi transaksi, diagram alur, tabel kertas kerja konsolidasi, contoh jurnal eliminasi, serta latihan soal berbasis kasus. Penggunaan

media visual bertujuan meningkatkan perhatian, motivasi, dan pemahaman peserta didik terhadap proses pencatatan transaksi antar perusahaan yang kompleks.

Strategi pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan berupa apersepsi dan pemberian stimulus melalui pertanyaan kontekstual terkait hubungan perusahaan induk dan perusahaan anak dalam dunia bisnis. Guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan gambaran umum mengenai pentingnya transaksi antar perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi.

Pada kegiatan inti, pembelajaran menggunakan pendekatan *student centered learning* dengan metode diskusi, demonstrasi, dan latihan praktik. Guru menjelaskan konsep dasar transaksi antar perusahaan menggunakan salindia PowerPoint yang telah dirancang secara visual dan komunikatif.

Setelah penjelasan materi, peserta didik diarahkan untuk menganalisis contoh kasus transaksi penjualan, persediaan, dan aset tetap antar perusahaan. Peserta didik kemudian mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) interaktif untuk menyusun jurnal eliminasi, menghitung laba yang belum direalisasi, serta membuat penyesuaian kertas kerja konsolidasi.

Selain itu, strategi pembelajaran juga menerapkan pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) melalui pemberian studi kasus sederhana yang menyerupai kondisi nyata di perusahaan. Strategi ini bertujuan melatih kemampuan berpikir kritis, analitis, dan pemecahan masalah peserta didik dalam menyelesaikan transaksi antar perusahaan.

Dalam proses pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing peserta didik selama diskusi dan praktik pengerjaan kasus. Media PowerPoint digunakan tidak hanya sebagai alat presentasi, tetapi juga sebagai sarana interaksi belajar melalui tampilan animasi, bagan transaksi, dan latihan soal bertahap yang membantu peserta didik memahami alur eliminasi transaksi secara lebih konkret.

Pada tahap penutup, guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari. Selanjutnya dilakukan evaluasi pembelajaran menggunakan instrumen penilaian pengetahuan dan keterampilan yang telah dikembangkan dalam produk media pembelajaran. Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap konsep transaksi antar perusahaan serta kemampuan menyusun jurnal eliminasi dan kertas kerja konsolidasi.

Dengan strategi pembelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat lebih aktif, terlibat langsung dalam proses pembelajaran, serta mampu memahami materi transaksi antar perusahaan secara teoritis maupun praktis melalui penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis visual.

3.3 Produk yang Dikembangkan

A. Bahan Ajar

1. Modul Ringkas

Mata Pelajaran	Ekonomi
Kelas/Semester	XII/Genap
Materi Pokok	Transaksi Antar Perusahaan (Penjualan, Persediaan, Aset)
Alokasi Waktu	

Sub Materi Pembelajaran :

1. Konsep laba antar perusahaan yang belum direalisasi (*unrealized profit*)
2. Transaksi persediaan *upstream* dan *downstream*
3. Dampak laba antar perusahaan pada aset tetap
4. Penyesuaian beban penyusutan aset tetap
5. Perhitungan laba bruto persediaan yang dieliminasi
6. Jurnal eliminasi penjualan dan BPP internal
7. Jurnal eliminasi aset tetap dan akumulasi penyusutan

Tujuan Pembelajaran :

1. Membantu siswa memahami transaksi antar perusahaan
2. Melatih kemampuan menghitung laba eliminasi
3. Membantu penyusunan jurnal eliminasi konsolidasi
4. Meningkatkan kemampuan analisis akuntansi siswa

Bentuk Soal dalam Produk :

1. Soal uraian analitis
2. Studi kasus persediaan antar perusahaan
3. Studi kasus aset tetap antar perusahaan
4. Perhitungan laba bruto yang dieliminasi
5. Penyusunan jurnal eliminasi konsolidasi

2. PPT Interaktif

PPT disusun sebagai alat pembelajaran interaktif mengenai Transaksi Antar Perusahaan (Penjualan, Persediaan, dan Aset) yang ditujukan untuk siswa kelas XII SMA. Desain PPT ini menarik, terorganisir, dan mudah dimengerti untuk membantu siswa lebih memahami konsep laporan keuangan konsolidasi dengan lebih baik.

Materi dalam PPT mencakup laba yang belum direalisasikan, transaksi hulu dan hilir, penghapusan persediaan, penghapusan aset tetap, penyesuaian depresiasi, serta cara menyusun jurnal untuk penghapusan konsolidasi.

Penyampaian informasi dilengkapi dengan diagram, ilustrasi transaksi, tabel konsolidasi, contoh soal, dan studi kasus agar para siswa dapat lebih aktif dalam proses belajar. Selain berfungsi sebagai alat penyampaian materi, PPT ini menyediakan latihan soal, kuis, dan evaluasi yang berbasis pada HOTS. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan keterampilan siswa dalam menyusun jurnal penghapusan dan laporan keuangan konsolidasi secara terstruktur.

3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Mata Pelajaran	Ekonomi
Materi Pokok	Transaksi Antar Perusahaan (Penjualan, Persediaan, Aset)
Kelas/Semester	XII/Genap
Nama Anggota	1. 2. 3. 4. 5.

• Tujuan LKPD

Setelah mengerjakan LKPD ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Memahami transaksi antar perusahaan.
2. Mengidentifikasi transaksi upstream dan downstream.
3. Menghitung laba yang belum terealisasi.
4. Menyusun jurnal eliminasi konsolidasi.

5. Menganalisis transaksi aset tetap antar perusahaan.

❖ **Petunjuk Pengerjaan LKPD**

1. Bacalah materi dengan teliti.
2. Diskusikan jawaban bersama kelompok.
3. Kerjakan soal secara sistematis dan teliti.
4. Tuliskan hasil diskusi pada lembar jawaban yang tersedia.

• **Kegiatan 1**

(Memahami Konsep Transaksi Antar Perusahaan)

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa yang dimaksud dengan laba belum terealisasi (unrealized profit)?

Jawab:

.....

2. Jelaskan perbedaan transaksi *upstream* dan *downstream*!

Jawab:

.....

3. Mengapa transaksi antar perusahaan harus dieliminasi dalam laporan konsolidasi?

Jawab:

.....

- **Kegiatan 2**

(Studi Kasus Persediaan)

1. PT Induk menjual barang dagangan kepada PT Anak sebesar Rp200.000.000 dengan laba 25% dari harga jual. Pada akhir periode, masih terdapat 40% persediaan yang belum terjual kepada pihak luar.
Ditanya : Hitung laba yang belum terealisasi!

Jawab:

.....
.....

2. Susun jurnal eliminasi yang diperlukan!

Jawab:

.....
.....

- **Kegiatan 3**

(Studi Kasus Aset Tetap)

1. PT Anak menjual mesin kepada PT Induk seharga Rp500.000.000. Nilai buku mesin tersebut Rp350.000.000 dengan sisa umur ekonomis 5 tahun.

Ditanya : Hitung keuntungan penjualan aset tetap!

Jawab:

.....
.....

2. Hitung koreksi beban penyusutan per tahun!

Jawab:

.....
.....

3. Buat jurnal eliminasi yang diperlukan!

Jawab:

.....
.....

- **Kesimpulan**

Tuliskan kesimpulan hasil diskusi kelompok mengenai transaksi antar perusahaan!

Jawab:

.....
.....
.....

- **Refleksi**

Apa kesulitan yang kalian alami selama mengerjakan LKPD ini?

Jawab:

.....
.....

4. Infografis Konsep

Infografis ini dirancang untuk memudahkan siswa memahami materi mengenai transaksi antar perusahaan dengan cara yang lebih sederhana, menyenangkan, dan padat. Melalui infografis ini, siswa akan diperkenalkan pada berbagai jenis transaksi antar perusahaan, tahapan eliminasi dalam laporan konsolidasi, serta pengertian perlakuan akuntansi terhadap persediaan, aset tetap, dan penjualan internal dalam satu kelompok perusahaan. Dengan desain visual yang menarik, diharapkan siswa akan lebih berpartisipasi dan lebih cepat menangkap konsep akuntansi konsolidasi.



B. Soal Pembelajaran

I. Kisi Kisi Soal

No	Materi Pokok	Indikator	Bentuk Soal
1.	Konsep Laba Antar Perusahaan & <i>Single Entity</i>	Menjelaskan tujuan eliminasi dan konsep entitas ekonomi tunggal pada laporan konsolidasi.	Pilihan Ganda

2.	Transaksi Persediaan <i>Upstream</i> dan <i>Downstream</i>	Mengidentifikasi arah arus transaksi persediaan dan dampaknya terhadap Kepentingan Non Pengendali (KNP).	Pilihan Ganda
3.	Perhitungan Laba Bruto	Menghitung besarnya laba bruto/belum di realisasi pada persediaan akhir grup.	Pilihan Ganda
4.	Jurnal Eliminasi Persediaan	Menentukan pasangan akun debit/kredit untuk mengeliminasi penjualan internal.	Pilihan Ganda
5.	Transaksi Aset Tetap	Menganalisis dampak penjualan aset tetap (Tanah/peralatan dan koreksi beban penyusutan).	Pilihan Ganda
6.	Analisis Siklus dan Struktur Eliminasi	Menganalisis alasan logis penyesuaian akuntansi dan perbedaan kompleksitas upstream/downstream serta jenis aset	Essay (Analitis)
7.	Studi Kasus Persediaan	Menghitung laba belum di realisasi persediaan akhir dan menyusun jurnal eliminasi kertas kerja	Komprehensif (Kasus)
8.	Studi Kasus Aset Tetap	Menghitung keuntungan internal aset tetap, koreksi penyusutan, dan menyusun draf jurnal eliminasi	Komprehensif (Kasus)

II. Soal Pilihan Ganda (20 Soal)

1. Apa tujuan utama jurnal eliminasi pada kertas kerja?
 - A. Menambah nilai aset tetap
 - B. Menghapus laba internal yang belum terealisasi
 - C. Memperbaiki kesalahan pembukuan anak
 - D. Meningkatkan pajak perusahaan
 - E. Mengganti laporan keuangan individual

2. Jika laba internal tidak dieliminasi pada akun persediaan, maka...
 - A. Nilai persediaan menjadi *understated* B. Laba konsolidasi menjadi *understated*
 - C. Nilai persediaan menjadi *overstated*
 - D. Beban pokok penjualan menjadi benar
 - E. Kas menjadi bertambah

3. Mengapa laba antar-perusahaan yang belum direalisasi harus dieliminasi?
 - A. Untuk mengurangi beban pajak grup
 - B. Karena entitas induk tidak diizinkan memiliki anak
 - C. Karena laporan konsolidasi memandang grup sebagai entitas tunggal
 - D. Untuk menaikkan nilai aset anak
 - E. Agar laporan keuangan tidak perlu diaudit

4. Persediaan akhir Rp100.000.000, margin 20%. Laba yang dieliminasi?
 - A. Rp10.000.000
 - B. Rp15.000.000
 - C. Rp20.000.000
 - D. Rp25.000.000
 - E. Rp80.000.000

5. Apa yang mempengaruhi Transaksi upstream?
- A. Hanya induk
 - B. Porsi laba induk dan KNP
 - C. Hanya pihak luar
 - D. Tidak ada
 - E. Hanya manajemen
6. Penjualan barang dagangan dari perusahaan induk kepada perusahaan anak disebut...
- A. Transaksi Arus Atas (*Upstream*)
 - B. Transaksi Arus Bawah (*Downstream*)
 - C. Transaksi Eksternal
 - D. Transaksi Afiliasi Tidak Langsung
 - E. Transaksi Laba Tercatat
7. Apa itu konsep entitas ekonomi tunggal?
- A. Gabungan hukum induk dan anak
 - B. Grup dianggap satu kesatuan untuk pelaporan
 - C. Induk harus menutup anak
 - D. Semua perusahaan jadi satu alamat
 - E. Anak tidak boleh punya nama sendiri
8. Keuntungan internal Rp200.000.000, sisa masa manfaat 10 tahun. Koreksi penyusutan per tahun?
- A. Rp10.000.000
 - B. Rp20.000.000
 - C. Rp50.000.000
 - D. Rp100.000.000
 - E. Rp2.000.000
9. Manakah yang benar mengenai penjualan tanah antar perusahaan?
- A. Tanah harus disusutkan 5 tahun
 - B. Laba diakui saat transaksi terjadi

- C. Keuntungan dieliminasi selama tanah masih di grup
 - D. Tanah tidak perlu dieliminasi Keuntungan tanah diakui sebagai beban
 - E. Keuntungan tanah di akui sebagai beban
10. Jurnal eliminasi penjualan internal yang benar?
- A. Debit Penjualan, Kredit Kas
 - B. Debit Penjualan, Kredit Beban Pokok Penjualan
 - C. Debit BPP, Kredit Persediaan
 - D. Debit Kas, Kredit Penjualan
 - E. Debit Penjualan, Kredit Laba Ditahan
11. Apa yang terjadi pada beban penyusutan akibat transaksi aset tetap?
- A. Tidak ada perubahan
 - B. Harus disesuaikan karena nilai perolehan grup berubah
 - C. Harus dihentikan
 - D. Harus ditambah menjadi dua kali lipat
 - E. Harus dipindahkan ke laporan laba ditahan
12. Kapan laba antar-perusahaan dianggap terealisasi?
- A. Saat barang berpindah tangan ke anak
 - B. Saat barang terjual ke pihak luar
 - C. Saat perusahaan anak melunasi utang
 - D. Saat induk menyusun neraca
 - E. Saat rapat umum pemegang saham
13. Bagaimana eliminasi laba upstream memengaruhi KNP?
- A. Porsi laba KNP bertambah
 - B. Porsi laba KNP berkurang secara proporsional
 - C. KNP tidak berpengaruh sama sekali
 - D. KNP berubah menjadi induk
 - E. KNP menerima dividen lebih besar
14. Apa yang mengurangi laba konsolidasi?
- A. Eliminasi laba persediaan belum terjual
 - B. Penjualan ke pihak eksternal

- C. Pembelian mesin baru
 - D. Pembayaran utang bank
 - E. Peningkatan kas
15. Jurnal koreksi beban penyusutan yang benar?
- A. Debit Beban Penyusutan, Kredit Akumulasi
 - B. Debit Akumulasi Penyusutan, Kredit Beban Penyusutan
 - C. Debit Aset, Kredit Beban Penyusutan
 - D. Debit Beban Penyusutan, Kredit Aset
 - E. Debit Kas, Kredit Penyusutan
16. Dalam transaksi *upstream*, eliminasi laba memengaruhi laba siapa saja?
- A. Hanya induk
 - B. Hanya anak
 - C. Hanya pemegang saham eksternal
 - D. Induk dan kepentingan non-pengendali (KNP)
 - E. Tidak memengaruhi laba siapapun
17. Jika margin laba 25% dari harga jual Rp200.000.000, berapakah laba brutonya?
- A. Rp25.000.000
 - B. Rp40.000.000
 - C. Rp50.000.000
 - D. Rp100.000.000
 - E. Rp150.000.000
18. Mengapa jurnal eliminasi tidak dicatat di pembukuan entitas?
- A. Karena tidak disetujui auditor
 - B. Karena hanya untuk kertas kerja konsolidasi
 - C. Karena perusahaan tidak punya sistem
 - D. Karena dilarang undang-undang
 - E. Karena tidak ada dampaknya

19. Dampak eliminasi laba aset pada laba ditahan tahun berikutnya?
- A. Menambah laba ditahan
 - B. Mengurangi laba ditahan awal
 - C. Tidak ada dampak
 - D. Mengganti nama akun
 - E. Menghapus saldo kas
20. Jurnal eliminasi keuntungan penjualan aset tetap melibatkan akun...
- A. Kas (Debit)
 - B. Keuntungan Penjualan Aset (Debit)
 - C. Aset Tetap (Debit)
 - D. Laba Ditahan (Kredit)
 - E. Beban Penyusutan (Debit)

III. Soal Uraian Analitis (3 Soal)

1. Jelaskan secara rinci tahapan logis dalam menyusun jurnal eliminasi untuk transaksi penjualan persediaan antar-perusahaan pada akhir periode pelaporan! Mengapa eliminasi dilakukan dalam dua tahap (tahap eliminasi total penjualan dan tahap penyesuaian laba belum direalisasi)?
2. Analisis perbedaan mendasar dalam perlakuan akuntansi antara penjualan tanah (aset tidak disusutkan) dengan penjualan peralatan (aset disusutkan) dalam kertas kerja konsolidasi grup perusahaan?
3. Mengapa eliminasi laba pada transaksi *upstream* (anak ke induk) dipandang lebih kompleks dibandingkan *downstream* (induk ke anak) dalam kaitannya dengan distribusi laba kepada Kepentingan Non-Pengendali (KNP).

IV. Soal Kasus Komprehensif

1. PT Induk menguasai 90% saham PT Anak. Selama tahun 2025, PT Induk menjual barang dagangan kepada PT Anak senilai Rp300.000.000 dengan margin laba bruto 20% dari harga jual. Per 31 Desember 2025, PT Anak masih menyimpan 25% dari barang dagangan tersebut di gudang. Hitunglah besarnya laba yang belum

teralisasi pada persediaan akhir dan susunlah ayat jurnal eliminasi yang diperlukan dalam kertas kerja konsolidasi agar laporan keuangan mencerminkan kondisi entitas ekonomi tunggal yang akurat.

2. PT Anak mengalihkan mesin kepada PT Induk pada awal tahun 2025 dengan harga jual Rp600.000.000. Pada saat transaksi, mesin tersebut memiliki nilai buku Rp400.000.000. Mesin ini memiliki sisa masa manfaat ekonomis selama 5 tahun ke depan sejak tanggal transaksi, dengan metode penyusutan garis lurus. Hitunglah total keuntungan atas penjualan aset tersebut dan tentukan besarnya koreksi beban penyusutan untuk tahun 2025. Selanjutnya, susunlah jurnal eliminasi yang relevan untuk meniadakan dampak keuntungan internal serta menyesuaikan beban penyusutan sesuai nilai perolehan historis grup.

V. Kunci Jawaban, Pembahasan Lengkap, dan Penskoran

(PILIHAN GANDA)

1. Jawaban: B

- Tujuan utama dari penyusunan jurnal eliminasi dalam kertas kerja konsolidasi adalah menghapus dampak transaksi internal kelompok usaha, termasuk mengeliminasi laba antarperusahaan yang belum direalisasi melalui penjualan kepada pihak luar grup.

2. Jawaban: C

- Jika laba internal atas persediaan yang belum terjual tidak dieliminasi, nilai persediaan akhir grup akan tercatat terlalu tinggi (overstated) dari nilai perolehan historisnya.

3. Jawaban: C

- Berdasarkan konsep entitas ekonomi tunggal (single entity concept), seluruh grup afiliasi dipandang sebagai satu kesatuan hukum dan ekonomi tunggal dalam pelaporan.

4. Jawaban: C

- Perhitungan laba bruto dieliminasi: $\text{Rp}100.000.000 \times 20\% = \text{Rp}20.000.000$.

5. Jawaban: B

- Transaksi *upstream* (anak ke induk) memengaruhi laba bersih milik entitas induk dan porsi laba Kepentingan Non-Pengendali (KNP) karena laba semula dicatat oleh anak.

6. Jawaban: B

- Penjualan barang dagangan dari perusahaan induk kepada perusahaan anak diklasifikasikan sebagai Transaksi Arus Bawah (*Downstream*).

7. Jawaban: B

- Konsep entitas ekonomi tunggal menetapkan bahwa seluruh grup perusahaan diperlakukan sebagai satu kesatuan utuh untuk tujuan pelaporan keuangan.

8. Jawaban: B

- Koreksi beban penyusutan per tahun: $\text{Rp}200.000.000 / 10 \text{ tahun} = \text{Rp}20.000.000$.

9. Jawaban: C

- Karena tanah merupakan aset yang tidak disusutkan, keuntungan internal dari penjualan tanah wajib dieliminasi penuh selama tanah tersebut masih berada di dalam grup.

10. Jawaban: B

- Jurnal eliminasi untuk menghapus penjualan internal dilakukan dengan mendebit akun Penjualan dan mengkredit akun Beban Pokok Penjualan (BPP).

11. Jawaban: B

- Beban penyusutan harus disesuaikan karena entitas pembeli mencatat penyusutan berdasarkan nilai transaksi internal baru, bukan nilai perolehan historis awal grup.

12. Jawaban: B

- Laba dari transaksi internal baru dianggap terealisasi secara sah secara ekonomi ketika objek transaksi tersebut berhasil dijual kepada pihak ketiga di luar grup.

13. Jawaban: B

- Karena laba tercatat pada pembukuan anak perusahaan, eliminasi laba belum terealisasi pada transaksi upstream otomatis akan mengurangi alokasi laba KNP secara proporsional.

14. Jawaban: A

- Eliminasi terhadap keuntungan internal dari persediaan yang belum terjual kepada pihak eksternal berdampak pada pengurangan jumlah laba bersih konsolidasi berjalan.

➤

15. Jawaban: B

- Jurnal untuk mengeliminasi kelebihan beban penyusutan adalah mendebit Akumulasi Penyusutan dan mengkredit Beban Penyusutan.

16. Jawaban: D

- Transaksi hulu (upstream) berakibat pada penyesuaian laba bersih perusahaan anak yang memengaruhi porsi hak induk dan KNP.

17. Jawaban: C

- Perhitungan laba bruto: $Rp200.000.000 \times 25\% = Rp50.000.000$.

18. Jawaban: B

- Ayat jurnal eliminasi tidak dimasukkan ke dalam buku besar individual entitas, melainkan hanya diinput langsung pada lembar kertas kerja konsolidasi (*consolidation worksheet*).

19. Jawaban: B

- Keuntungan internal aset tetap periode lalu yang belum terealisasi akan disesuaikan dengan mengurangi saldo awal akun Laba Ditahan (*Retained Earnings*) tahun berikutnya.

20. Jawaban: B

- Untuk mengeliminasi dampak keuntungan internal atas penjualan aset tetap pada tahun terjadinya transaksi, akun Keuntungan Penjualan Aset Tetap harus didebit sebesar nilai keuntungannya.

ESSAY (ANALITIS)

1. Tahap pertama adalah mengeliminasi total nilai penjualan internal dengan mendebit Penjualan dan mengkredit BPP untuk menghapus pencatatan ganda atas omzet grup. Tahap kedua adalah mengeliminasi porsi laba bruto dalam persediaan akhir yang belum terealisasi dengan mendebit BPP dan mengkredit akun Persediaan sebesar nilai laba belum terealisasi. Pemisahan dua tahap ini krusial agar nilai penjualan grup bersih dan saldo aset persediaan dalam neraca konsolidasi kembali mencerminkan biaya historis riil entitas tunggal.
2. Keuntungan internal atas penjualan tanah (aset tidak disusutkan) akan terus dieliminasi dengan nilai yang sama terhadap akun Tanah setiap tahunnya selama tanah tersebut masih dikuasai oleh grup usaha. Sebaliknya, keuntungan internal atas penjualan peralatan (aset disusutkan) akan terealisasi secara bertahap seiring berjalannya waktu pemakaian melalui penyesuaian beban penyusutan tahunan. Oleh karena itu, jurnal eliminasi peralatan memerlukan penyesuaian berkala terhadap Akumulasi Penyusutan dan Beban Penyusutan hingga masa manfaat peralatan habis.
3. Transaksi *downstream* dilakukan oleh induk ke anak, sehingga seluruh keuntungan dicatat penuh oleh induk and eliminasinya tidak berdampak pada hak minoritas. Sementara pada transaksi *upstream*, keuntungan dicatat oleh anak perusahaan. Karena laba bersih anak menjadi basis perhitungan pembagian laba untuk KNP, maka setiap eliminasi laba yang belum terealisasi dari transaksi *upstream* harus dialokasikan secara proporsional untuk mengurangi hak entitas induk sekaligus mengurangi hak KNP sesuai dengan persentase kepemilikan saham.

(KASUS KOMPERHENSIF)

1. Berdasarkan data PT Induk yang menjual barang dagangan kepada PT Anak senilai Rp300.000.000 dengan margin laba bruto 20% dan sisa persediaan sebesar 25%, maka laba yang belum terealisasi adalah sebesar Rp15.000.000 ($Rp300.000.000 \times 20\% \times 25\%$). Berikut adalah jurnal eliminasinya:

Keterangan	Debit	Kredit
Penjualan	Rp. 300.000.000	
Beban Pokok Penjualan (BPP)		Rp.300.000.000
<i>Mengeliminasi penjualan internal</i>		
Beban Pokok Penjualan (BPP)	Rp. 15.000.000	
Persediaan		Rp. 15.000.000
<i>Mengeliminasi laba belum terealisasi</i>		

2. Berdasarkan data pengalihan mesin dengan harga jual Rp600.000.000 dan nilai buku Rp400.000.000, terdapat keuntungan internal sebesar Rp200.000.000. Dengan sisa masa manfaat 5 tahun, koreksi beban penyusutan tahunan adalah sebesar Rp40.000.000 ($Rp200.000.000 \div 5$ tahun). Berikut adalah jurnal eliminasinya:

Keterangan	Debit	Kredit
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	Rp. 200.000.000	
Mesin		Rp. 200.000.000
<i>Mengeliminasi keuntungan internal</i>		
Akumulasi Penyusutan	Rp. 40.000.000	
Beban Penyusutan		Rp. 40.000.000
<i>Menyesuaikan beban penyusutan</i>		

3.4 Unsur HOTS (*Higher Order Thinking Skills*)

HOTS (<i>Higher Order Thinking Skills</i>)	Indikator
Analisis- C4 (<i>Analyze</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis perbedaan transaksi persediaan upstream dan downstream. 2. Menganalisis dampak laba belum terealisasi pada persediaan akhir. 3. Menganalisis pengaruh transaksi aset tetap antar perusahaan terhadap laporan keuangan konsolidasi. 4. Menganalisis penyesuaian beban penyusutan akibat penjualan aset tetap antar perusahaan.
Evaluasi-C5 (<i>Evaluate</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi ketepatan perhitungan laba bruto yang harus dieliminasi. 2. Mengevaluasi dampak laba internal terhadap nilai aset dan laporan konsolidasi. 3. Menilai ketepatan jurnal eliminasi penjualan dan BPP internal. 4. Menilai kesesuaian penyesuaian penyusutan dengan nilai historis grup perusahaan.
Sintesis-C6 (<i>Create</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun jurnal eliminasi transaksi persediaan antar perusahaan. 2. Menyusun jurnal eliminasi aset tetap dan akumulasi penyusutan. 3. Mengembangkan penyelesaian studi kasus transaksi antar perusahaan 4. Menyusun kertas kerja konsolidasi berdasarkan data transaksi internal perusahaan.

BAB IV

HASIL DAN REFLEKSI

4.1 Keunggulan Produk

Perbedaan yang jelas antara modul presentasi PowerPoint (PPT) interaktif yang kami buat dan buku teks akuntansi biasa ada pada cara kami menyampaikan informasi secara visual. Dalam buku teks biasa, penjelasan mengenai transaksi antarperusahaan sering kali hanya ditulis dalam bentuk teks yang panjang dan teoritis. Hal ini membuat siswa sering kesulitan untuk memahami proses penghapusan yang tepat antara perusahaan induk dan anak perusahaan. Di sisi lain, modul PPT ini bisa mengubah materi yang sulit dimengerti menjadi lebih mudah lewat diagram alur, gambar yang menunjukkan hubungan antar perusahaan, dan tabel kerja konsolidasi yang disusun dengan rapi. Fitur animasi yang muncul satu per satu di setiap slide memungkinkan siswa untuk melihat secara langsung bagaimana suatu akun didebet atau dikredit serta bagaimana angka-angka tersebut mempengaruhi pengisian kertas kerja konsolidasi sesuai urutannya.

Selain itu, sementara buku teks biasa seringkali membuat proses belajar menjadi kurang aktif dan hanya dari satu sisi, produk ini dibuat untuk menciptakan suasana kelas yang lebih interaktif dengan menggunakan cara belajar yang aktif. Modul PPT ini tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk membantu guru menjelaskan materi, tetapi juga sudah dilengkapi dengan draf Lembar Kerja Siswa (LKS) yang interaktif serta berbagai alat untuk evaluasi. Integrasi ini memperkuat komunikasi dua arah di dalam kelas. Setelah guru menjelaskan suatu konsep dengan menggunakan gambar atau alat bantu, siswa dapat langsung diajak untuk menghitung laba yang belum diakui dan bersama-sama membuat draf jurnal eliminasi.

Keunggulan terakhir dari produk ini adalah kualitas soal yang dibuat khusus untuk membantu meningkatkan kemampuan berpikir yang lebih tinggi. Buku teks tradisional biasanya hanya memberikan latihan soal yang mengandalkan mengingat rumus atau langkah-langkah yang diulang terus-menerus. Di sisi lain, soal-soal dalam modul ini dibuat berdasarkan studi kasus nyata yang meminta siswa untuk menganalisis situasi bisnis, menilai kondisi realisasi laba dari persediaan yang masih ada, dan menyusun kembali laporan keuangan konsolidasi berdasarkan konsep kesatuan ekonomi.

Pendekatan yang berfokus pada masalah ini membuat modul kami lebih efektif dalam melatih keterampilan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah siswa dibandingkan dengan buku paket akuntansi biasa.

4.2 Kelemahan dan Keterbatasan

Meskipun alat pembelajaran berbasis PowerPoint (PPT) interaktif ini menawarkan banyak keuntungan dalam penyampaian materi, penyusun menyadari bahwa produk ini mencakup beberapa kelemahan dan pembatasan saat diterapkan di lingkungan kelas. Salah satu pembatasan yang paling signifikan adalah ketergantungan alat ini pada ketersediaan teknologi di institusi pendidikan. Modul presentasi interaktif, desain visual Lembar Kerja Siswa (LKS), dan fitur animasi gerakan akan hanya akan berfungsi dengan baik jika kelas dilengkapi dengan alat, komputer, dan proyektor yang memadai. Jika salah satu perangkat ini mengalami masalah atau tidak tersedia, maka penyampaian materi visual yang berbasis interaksi dua arah ini tidak akan berlangsung sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Selain itu, batasan produk ini juga terkait dengan pembagian waktu yang tersedia untuk pengajaran dan ruang lingkup materi akuntansi yang disediakan. Waktu yang terbatas di dalam kelas sering menjadi tantangan bagi pengajar untuk menyeimbangkan antara penyampaian materi inti, simulasi pengerjaan LKS interaktif, dan pelaksanaan evaluasi pengetahuan. Dari aspek konten, ruang lingkup modul ini masih terbatas pada topik dasar yang berkaitan dengan transaksi antarperusahaan, meliputi penjualan, persediaan, dan aset tetap. Pengembangan produk ini belum mencakup variasi transaksi internal yang lebih kompleks di dalam kelompok usaha, seperti transaksi obligasi antarperusahaan atau transfer aset tidak berwujud. Dengan demikian, modul presentasi ini hanya dapat berfungsi sebagai alat untuk merangsang pemahaman tingkat dasar dan masih memerlukan pengembangan konten yang lebih mendalam.

4.3 Refleksi Pengembangan

Pengembangan alat pembelajaran ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang betapa pentingnya mengaitkan penguasaan materi teori akuntansi keuangan lanjutan dengan keterampilan mengajar bagi calon guru. Ketika membuat modul presentasi PowerPoint (PPT) interaktif, penulis menyadari bahwa tantangan terbesar

adalah mengubah materi transaksi antar perusahaan yang kompleks menjadi tampilan visual yang teratur.

Pengalaman ini meningkatkan kepekaan penulis dalam membuat media pengajaran yang cocok untuk siswa kelas XII. Setiap pilihan animasi, diagram alur antarafiliat, dan tabel kertas kerja eliminasi telah dipikirkan dengan teliti untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar. Selain itu, pembuatan alat evaluasi yang berdasarkan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) memberikan gambaran penting mengenai perubahan dalam penilaian proses belajar (*assessment for learning*). Dengan melakukan pembuatan studi kasus yang mendalam, penulis belajar untuk tidak hanya mengandalkan cara penilaian tradisional yang fokus pada menghafal rumus atau langkah-langkah mekanis. Proses ini mendorong penulis untuk menjadi lebih kritis dalam membuat pertanyaan yang bisa melatih kemampuan siswa dalam menganalisis, mengevaluasi, dan menyusun informasi tentang situasi nyata di dunia bisnis. Ini memberikan pemahaman baru bahwa alat seperti kuis dan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang interaktif berperan penting untuk memastikan seberapa dalam pemahaman konsep yang sudah dibangun.

Secara keseluruhan, keseluruhan proyek akhir ini menunjukkan bahwa keberhasilan sebuah inovasi dalam media pembelajaran sangat bergantung pada keseimbangan antara fungsi teknologi, kedalaman isi materi, dan keakuratan strategi evaluasi. Pengalaman langsung dari proses perencanaan sampai evaluasi ini menjadi nilai penting bagi penulis sebagai calon guru Ekonomi. Proyek ini semakin menunjukkan betapa pentingnya bekerja sama antara materi pelajaran dan teknologi digital dengan cara yang fleksibel untuk menciptakan suasana belajar akuntansi yang bermakna dan berorientasi pada pengembangan keterampilan siswa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Transaksi antar perusahaan yang meliputi penjualan, persediaan, dan aset tetap merupakan bagian penting dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi. Transaksi tersebut terjadi antara perusahaan induk dan perusahaan anak dalam satu kelompok usaha sehingga perlu dilakukan eliminasi agar laporan keuangan mencerminkan kondisi entitas ekonomi tunggal yang sebenarnya.

Dalam transaksi persediaan, laba yang belum terealisasi harus dieliminasi karena barang belum dijual kepada pihak luar. Selain itu, transaksi *upstream* dan *downstream* memiliki pengaruh yang berbeda terhadap Kepentingan Non-Pengendali (KNP). Pada transaksi aset tetap, keuntungan internal juga harus dieliminasi serta dilakukan penyesuaian beban penyusutan agar nilai aset sesuai dengan nilai historis grup perusahaan.

Melalui pembelajaran materi ini, peserta didik dapat memahami konsep transaksi antar perusahaan, menghitung laba yang harus dieliminasi, serta menyusun jurnal eliminasi pada kertas kerja konsolidasi secara sistematis dan tepat. Pemahaman tersebut penting untuk meningkatkan kemampuan analisis dan keterampilan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan ringkasan yang telah dipaparkan, disarankan agar proses pembelajaran mengenai transaksi antarperusahaan memaksimalkan penggunaan media interaktif, terutama dalam menjelaskan materi jurnal eliminasi yang memerlukan ketelitian yang tinggi, untuk membantu siswa memahami alur transaksi *upstream* dan *downstream* dengan lebih efektif. Selain itu, pengembangan materi ajar yang menyediakan variasi soal kasus yang lebih rumit dan beragam juga diperlukan, sehingga siswa memiliki lebih banyak kesempatan untuk berlatih menyusun kertas kerja konsolidasi secara mandiri. Terakhir, kegiatan pembelajaran sebaiknya lebih terfokus pada praktik penyelesaian kasus nyata agar siswa tidak hanya memahami teori dengan mendalam, tetapi juga terampil dalam mengidentifikasi akun yang perlu dieliminasi saat menyusun laporan keuangan konsolidasi.

BAB VI
LAMPIRAN

6.1 Produk Final (Modul Ajar Lengkap)

MODUL AJAR EKONOMI
AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN
TRANSAKSI ANTAR PERUSAHAAN (PENJUALAN, PERSEDIAAN, ASET)

i. IDENTITAS MODUL

Mata Pelajaran	Ekonomi
Kelas	XII
Semester	Genap
Materi Pokok	Transaksi Antar Perusahaan (Penjualan, Persediaan, dan Aset)
Alokasi Waktu	2 x 45 Menit
Model Pembelajaran	<i>Problem Based Learning</i>
Metode	Ceramah Interaktif, Diskusi, Tanya Jawab, Studi Kasus
Media Pembelajaran	PPT, LKPD, Video Pembelajaran

ii. CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Menganalisis transaksi inventaris antara perusahaan-perusahaan.
2. Menganalisis transaksi aset jangka panjang antara perusahaan-perusahaan.
3. Menyusun jurnal penghapusan untuk konsolidasi.
4. Menghitung laba yang belum direalisasi.
5. Menyusun penyesuaian untuk biaya penyusutan.

iii. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menjelaskan konsep laba antar perusahaan yang belum terealisasi (unrealized profit).
2. Peserta didik mampu mengidentifikasi transaksi upstream dan downstream.
3. Peserta didik mampu menganalisis dampak transaksi persediaan terhadap laporan konsolidasi.

4. Peserta didik mampu menganalisis dampak transaksi aset tetap terhadap laporan konsolidasi.
5. Peserta didik mampu menghitung laba bruto yang harus dieliminasi.
6. Peserta didik mampu menyusun jurnal eliminasi persediaan.
7. Peserta didik mampu menyusun jurnal eliminasi aset tetap.
8. Peserta didik mampu menyusun penyesuaian penyusutan akibat transaksi aset tetap antar perusahaan.
9. Peserta didik mampu menyelesaikan studi kasus konsolidasi secara sistematis.

iv. STRATEGI PEMBELAJARAN

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
Guru menjelaskan konsep transaksi antar perusahaan melalui ceramah interaktif dan diskusi kelas.	Peserta didik mengerjakan soal tentang perhitungan laba antar perusahaan dan jurnal eliminasi secara berkelompok.	Peserta didik mempelajari kembali materi dari buku atau sumber belajar digital mengenai transaksi persediaan dan aset antar perusahaan.
Guru memberikan contoh kasus transaksi persediaan upstream dan downstream pada perusahaan induk dan anak.	Peserta didik menganalisis studi kasus yang diberikan guru terkait eliminasi laba persediaan dan aset tetap	Peserta didik mencari contoh kasus lain yang berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasi
Guru memandu diskusi dan tanya jawab mengenai jurnal eliminasi pada kertas kerja konsolidasi	Peserta didik menyusun jurnal eliminasi berdasarkan data transaksi	Peserta didik membuat rangkuman materi pembelajaran dan refleksi

v. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Bernalar Kritis	Menganalisis jurnal eliminasi dan studi kasus
Mandiri	Menyelesaikan LKPD secara individu
Bekerja Sama	Diskusi kelompok
Kreatif	Menyusun penyelesaian kasus konsolidasi
Bertanggung Jawab	Menyelesaikan tugas tepat waktu

vi. SARANA DAN PRASARANA

Sarana	Prasarana
Laptop	Ruang Kelas
LCD	Papan Tulis
Proyektor	Meja dan Kursi
LKPD	
Buku Ekonomi Akuntansi	

vii. KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK

1. Berpikir logis dan sistematis.
2. Menganalisis transaksi keuangan.
3. Menyelesaikan studi kasus sederhana.
4. Bekerja sama dalam kelompok.
5. Menggunakan teknologi pembelajaran.

viii. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik memahami bahwa transaksi antara perusahaan yang berada dalam satu kelompok usaha tidak seharusnya menghasilkan keuntungan/laba yang tidak nyata dalam laporan keuangan yang digabungkan, karena kelompok perusahaan dianggap sebagai satu kesatuan ekonomi.

ix. PERTANYAAN TEMANTIK

1. Apa alasan di balik penghapusan transaksi antar perusahaan?
2. Apa akibatnya jika laba internal tidak dihapus?
3. Apa yang membedakan transaksi hulu dan hilir?
4. Mengapa perlu dilakukan penyesuaian terhadap penyusutan aset tetap?
5. Bagaimana laporan konsolidasi dapat menunjukkan situasi ekonomi yang sesungguhnya?

x. MATERI PEMBELAJARAN**A. KONSEP LABA YANG BELUM DIREALISASI ANTAR PERUSAHAAN**

Laba yang belum terwujud antara perusahaan adalah keuntungan yang timbul dari aktivitas jual beli di dalam grup perusahaan, di mana barang atau aset yang bersangkutan belum dijual kepada pihak ketiga.

Dalam laporan keuangan yang disusun secara konsolidasi, keuntungan ini tidak bisa diakui karena secara ekonomi, grup perusahaan belum mendapatkan keuntungan yang sebenarnya dari orang luar.

Contoh:

1. PT Induk menjual barang kepada PT Anak seharga Rp100.000.000 dengan keuntungan 20%. Hingga akhir periode, barang itu belum sepenuhnya terjual ke pihak luar. Oleh karena itu, keuntungan ini masih dianggap sebagai laba internal dan perlu dihilangkan. Tujuan Penghapusan nya adalah untuk mencegah pengulangan laba, mencegah pengulangan aset, menyajikan laporan keuangan yang akurat, menyelaraskan laporan konsolidasi dengan konsep entitas ekonomi tunggal.

B. TRANSAKSI DOWNSTREAM DAN UPSTREAM

Transaksi persediaan antar perusahaan dibedakan menjadi dua, yaitu **Downstream**, adalah transaksi dari perusahaan induk kepada perusahaan anak. **Upstream**, adalah transaksi dari perusahaan anak kepada perusahaan induk. Perbedaannya terletak pada pihak penjual dan pengaruhnya terhadap pembagian laba nonpengendali. Pada transaksi *upstream*, laba eliminasi memengaruhi kepentingan nonpengendali, sedangkan pada *downstream* tidak memengaruhi kepentingan non pengendali

C. TRANSAKSI PERSEDIAAN ANTAR PERUSAHAAN

Transaksi persediaan antar perusahaan berlangsung saat perusahaan dalam perusahaan saling melakukan penjualan barang. Jika barang tersebut belum terjual kepada pihak ketiga hingga akhir periode, maka laba dalam persediaan akhir perlu dieliminasi.

Rumus Laba Yang Belum Direalisasi

Laba Eliminasi = Persediaan Akhir Internal × Persentase Laba

Contoh Soal

1. PT Induk menjual barang kepada PT Anak seharga Rp200.000.000 dengan laba sebesar 25% dari harga jual. Hingga akhir periode, 40% barang masih tersisa.

Penyelesaian:

$$\text{Laba bruto} = \text{Rp}200.000.000 \times 25\% = \text{Rp}50.000.000$$

$$\text{Persediaan akhir} = 40\% \times \text{Rp}200.000.000 = \text{Rp}80.000.000$$

$$\text{Laba yang belum terwujud} = \text{Rp}80.000.000 \times 25\% = \text{Rp}20.000.000$$

Jurnal Penghapusan

Penjualan	Rp. 200.000.000	
Beban Pokok Penjualan		Rp200.000.000
Beban Pokok Penjualan	Rp20.000.000	
Persediaan		Rp20.000.000

D. TRANSAKSI ASET TETAP ANTAR PERUSAHAAN

Penjualan aset tetap antar perusahaan menghasilkan laba internal yang belum dapat diakui. Aset tersebut masih milik grup perusahaan sehingga keuntungannya belum terwujud. Dampak dari Transaksi Aset Tetap yaitu, Nilai aset menjadi terlalu tinggi. Penyusutan menjadi berlebihan. Laba konsolidasi menjadi tidak akurat.

Contoh Kasus

PT Anak menjual mesin kepada PT Induk: Harga jual Rp600.000.000, Nilai buku Rp400.000.000, Sisa umur ekonomis 5 tahun.

Perhitungan Laba Internal

$$\text{Laba} = \text{Harga jual} - \text{Nilai buku} = \text{Rp}600.000.000 - \text{Rp}400.000.000 = \text{Rp}200.000.000$$

Koreksi Penyusutan

$$\text{Koreksi} = \text{Rp}200.000.000 \div 5 = \text{Rp}40.000.000$$

Jurnal Penghapusan

Penjualan Aset	Rp. 200.000.000	
Mesin		Rp200. 000. 000
Akm Penyusutan	Rp40. 000. 000	
Beban Penyusutan		Rp40. 000. 000

E. KONSEP ENTITAS EKONOMI TUNGGAL

Dalam laporan konsolidasi, semua grup perusahaan diperlakukan sebagai satu unit ekonomi. Oleh karena itu, Transaksi internal perlu dihapus, Laba internal tidak dapat diakui, Aset dan kewajiban tidak boleh diperbanyak. Konsep ini menjadi dasar utama dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi.

xi. LANGKAH LANGKAH PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN (10 MENIT)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan berdoa. 2. Guru melakukan presensi dan memberikan motivasi serta memberi <i>ice breaking</i>. 3. Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran.
KEGIATAN INTI (65 MENIT)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan materi di PPT tentang menganalisis pencatatan transaksi jual beli persediaan dan aset tetap antar perusahaan Induk dan Anak, menjelaskan tentang pencatatan jurnal eliminasi untuk transaksi antar perusahaan pada kertas kerja konsolidasi. 2. Siswa diminta untuk mendengarkan dan memperhatikan pemberian materi pembelajaran. 3. Siswa diminta menjawab sejumlah pertanyaan yang dilontarkan guru ketika pembelajaran berlangsung. 4. Guru menguatkan jawaban siswa dari pertanyaan yang diberikan. 5. Guru memberikan <i>ice breaking</i> sebelum melanjutkan pelajaran. 6. Guru melanjutkan dengan <i>quiz</i> dan <i>games</i> 7. Guru memberikan apresiasi kepada para siswa
PENUTUP (15 MENIT)

1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi pembelajaran.
2. Guru memberikan evaluasi pembelajaran untuk menilai pengetahuan pencapaian pembelajaran melalui pemberian *quiz*
3. Guru memberikan refleksi dari kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan
4. Memberikan umpan balik kepada peserta didik dan siswa memberikan testimoni terhadap proses dan hasil pembelajaran
5. Sebagai bahan evaluasi pembelajaran dengan mengaitkan ke kehidupan dunia nyata
6. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya
7. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan berdoa dan salam.

xii. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

A. STUDI KASUS ASET TETAP

PT Anak menjual mesin kepada PT Induk dengan Harga jual: Rp600.000.000, Nilai buku Rp400.000.000, Sisa umur 5 tahun.

Pertanyaan:

1. Hitung laba penjualan aset.
2. Hitung koreksi penyusutan.
3. Buat jurnal eliminasi.

Jawab:

B. PILIHAN GANDA

1. Apa tujuan utama jurnal eliminasi...
 - A. Menambah aset
 - B. Menghapus laba internal
 - C. Menambah kas
 - D. Mengurangi utang
 - E. Menambah modal

2. Penjualan dari induk ke anak disebut...
 - A. Upstream
 - B. Downstream
 - C. Internal asset
 - D. Konsolidasi
 - E. Single entity

3. Jika laba internal tidak dieliminasi maka...
 - A. Persediaan overstated
 - B. Aset understated
 - C. Kas berkurang
 - D. Utang bertambah
 - E. Modal berkurang

4. Transaksi upstream memengaruhi...
 - A. Kas
 - B. Utang
 - C. Persediaan
 - D. Piutang
 - E. KNP

5. Laba dianggap terealisasi ketika...
 - A. Barang dijual internal
 - B. Barang dijual pihak luar
 - C. Barang dibeli induk
 - D. Barang disimpan gudang
 - E. Barang dipindahkan

C. ESSAY

1. Jelaskan konsep entitas ekonomi tunggal.
2. Jelaskan mengapa laba internal harus dieliminasi.
3. Analisis perbedaan upstream dan downstream.
4. Analisis dampak transaksi aset tetap terhadap penyusutan.
5. Jelaskan tahapan jurnal eliminasi persediaan.

xiii. RUBRIK PENILAIAN**Pengetahuan**

Penilaian	Bobot
Pilihan Ganda	30%
Studi Kasus	40%
Essay	30%

Keterampilan

Penilaian	Bobot
LKPD	50%
Jurnal Eliminasi	50%

Sikap

Penilaian	Bobot
Disiplin	30%
Kerja Sama	40%
Tanggung Jawab	30%

Skor Kriteria

Skor	Kriteria
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

xiv. PENGAYAAN

- Peserta didik mencari contoh laporan keuangan konsolidasi perusahaan besar dan mengidentifikasi transaksi antar perusahaan.

xv. REMEDIAL

- Peserta didik mengerjakan latihan tambahan terkait jurnal eliminasi dengan bimbingan guru.

xvi. REFLEKSI GURU

1. Apakah peserta didik memahami materi?
2. Apakah metode pembelajaran efektif?
3. Apa kendala selama pembelajaran?
4. Bagaimana perbaikan pembelajaran berikutnya?

xvii. REFLEKSI PESERTA DIDIK

1. Materi apa yang paling sulit dipahami?
2. Apa manfaat materi ini?
3. Bagaimana pengalaman belajar hari ini?
4. Apa yang perlu ditingkatkan?

6.2 REFERENSI

Beams, F. A., Anthony, J. H., Bettinghaus, B., Smith, K. A. (2018). *Advanced Accounting* (13th ed.). Pearson Education.

Effendi, M. A. (2020). Akuntansi Keuangan Lanjutan II: Laba atas Transaksi Antar Perusahaan Persediaan. Repository UNIKOM.

McGraw-Hill. (2019). Chapter 7 Transaksi Persediaan Antarperusahaan.

Slideshare. (2024). Bab 5 Transaksi Antar Perusahaan Aset.

Vidio Presentansi Kelompok 5

<https://youtu.be/yGcXvzIJApE?si=m2MFrnUGA3aJwrnc>

PPT Kelompok 5

<https://projectakhiraklkelompok5.my.canva.site/pptprojectakhirkelompok52024a>